

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya sehingga dapat mencapai objek atau tujuan pemecahan masalah. Sedangkan metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dimana usaha itu dilakukan dengan metode ilmiah.¹

Untuk melakukan penelitian ini diperlukan metode penelitian yang tersusun secara sistematis, dengan tujuan agar data yang diperoleh valid, sehingga penelitian ini layak diuji kebenarannya.

A. Waktu dan Jenis Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul “*Konsep Pendidikan Islam perspektif Naquib Al-Attas*” ini dilaksanakan yakni selama bulan Agustus-November 2017.

2. Jenis Penelitian

Tesis ini menggunakan pendekatan penelitian *kualitatif*. Penelitian *kualitatif* adalah suatu pendekatan penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.²

¹Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h. 42

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), cet. ke-3, h. 60

Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan *library research* yaitu lebih menitik beratkan pada pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan (seperti buku, jurnal, dan internet) yang terkait dengan judul. Guna menjawab permasalahan *Konsep Pendidikan Islam Perspektif Naquib Al-Attas*.

Peneliti menelusuri karya-karya atau tulisan Syed Muhammad Naquib Al-Attas serta sumber-sumber berkaitan dengan kerangka berpikir yang membangun gagasan-gagasan yang dikemukakan oleh Syed Muhammad Naquib Al-Attas tentang pendidikan Islam. Setelah data diperoleh, penulis menganalisis data tersebut dengan *pendekatan deskriptif analitik*.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasikan.³

Pendekatan deskriptif yaitu menjelaskan tentang pendidikan Islam. Analisisnya yaitu menganalisis pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas tersebut dengan berbagai dalil-dalil yang memiliki keterkaitan, baik dalil Al-Qur'an, Hadits, dan juga beberapa disiplin ilmu pengetahuan lainnya.

Berkenaan dengan teknik penulisan, penulis merujuk pedoman penulisan tesis yang menjadi acuan bagi civitas akademika di lingkungan Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Kendari, Tahun

³ Chalid Nabuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 44

B. Teknik Pengumpulan, Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan untuk menunjang penelitian, karena data yang digunakan adalah berbagai informasi, misalnya buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, ensiklopedi, dan internet. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan teknik metode dokumentasi. Pemeriksaan dokumentasi (studi dokumentasi) dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.⁴

Untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian, maka sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Sedangkan yang dimaksud dari sumber primer dalam penelitian ini adalah karya-karya yang ditulis sendiri oleh tokoh yang diteliti, dalam penelitian ini adalah Syed Muhammad Naquib Al-Attas.

Sumber primer yang menjadi acuan utama dalam penelitian ini adalah karya Syed Muhammad Naquib Al-Attas:

- 1) Syed Muhammad Naquib al-Attas, *The Concept of Education in Islam: A Framework for an Islamic Philosophy of Education*, terbit di Kuala Lumpur: ISTAC, tahun 1993.
- 2) Syed Muhammad Naquib al-Attas, *Islam and Secularism*, terbit di Kuala Lumpur: ISTAC, tahun 1993.
- 3) Syed Muhmmad Naquib al-attas, *Aims and Objectivitas of Islamic Education*, Terbitan King Abdul Aziz University Jedah 1979.

⁴ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), h. 30

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. ke-11, h. 193

Buku ini membahas tentang pemikiran-pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas mengenai pendidikan Islam.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan yang dimaksud dari sumber sekunder dalam penelitian ini adalah karya-karya orang lain di dalamnya membahas tokoh yang akan diteliti.

Sumber sekunder yang merujuk kepada penelitian ini, penulis menemukan beberapa buku mengenai Syed Muhammad Naquib Al-Attas. Diantaranya adalah:

- 1) Karya Wan Mohd Nor Wan Daud yang berjudul *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib Al-Attas*, terbit di Bandung: Mizan, tahun 2003. Dalam buku ini membahas tentang berbagai macam pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas, mengenai pandangan Al-Attas tentang metafisika, ilmu pengetahuan, islamisasi ilmu pengetahuan serta pemikiran yang lainnya. Namun, dalam buku ini pula membahas tentang konsep pendidikan Islam. Diantaranya mengenai profil, pendidikan, serta karya-karya Syed Muhammad Naquib Al-Attas, dan pemikiran Syed Muhammad Naquib Al-Attas tentang konsep pendidikan Islam.
- 2) Karya Achmad Gholib yang berjudul *Teologi dalam Perspektif Islam*, terbit di Jakarta: UIN Jakarta Press, tahun 2004. Dalam buku ini membahas tentang biografi singkat Syed Muhammad Naquib Al-Attas, pemikirannya tentang konsep islamisasi ilmu pengetahuan, dan pendidikan Islam yang menjadikan manusia menjadi insan kamil.

- 3) Karya Ridjaluddin yang berjudul *Filsafat Pendidikan Islam*, terbit di Jakarta: Pusat Kajian Islam FAI UHAMKA, tahun 2009. Dalam buku ini membahas tentang definisi pendidikan Islam (ta'dib) Syed Muhammad Naquib Al-Attas.

2. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, peneliti mengolah data dengan cara mengkaji, menganalisis, menelaah dan mempelajari berbagai literatur yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting, sebab dengan analisislah suatu data dapat diberi makna yang berguna untuk masalah penelitian. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya apabila tidak dianalisis terlebih dahulu. Analisis data sendiri merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Yang dimaksud analisis dalam penelitian ini adalah seluruh rangkaian kegiatan sebagai upaya menarik kesimpulan dari hasil kajian konsep atau teori yang mendukung penelitian ini.

Dalam menganalisis data digunakan analisis isi atau *content analysis*. Yang dimaksud *content analysis* adalah suatu teknik untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Metode ini digunakan untuk menganalisis makna-makna yang terkandung dalam keseluruhan gagasan Al Attas tersebut.